BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu tempat pelelangan ikan yang terdapat di lamongan adalah di Tempat Pelelangan Ikan Brondong. Tempat pelelangan ini telah mengalami peningkatan setiap tahun karena kebutuhan masyarakat setempat sebagai salah satu kebutuhan pokok masyarakat kabupaten lamongan. perkembangan dari tahun ke tahun yang cukup pesat dan cenderung membaik dari segi volume armada atau kapal perikanan yang melakukan bongkar muat di dermaga, sehingga beberapa fasilitas pangkalan pendaratan ikan sudah tidak mampu menampung kegiatan atau aktivitas perikanan yang ada.

Tabel 1. 1
Pendapatan ikan di tpi brondong

No	Tahun	Pendapatan ikan /ton
1	2000	12.660
2	2001	22.040
3	2002	44.000
4	2003	60.001
5	2004	80.190
6	2005	19.990
7	2006	21.890
8	2007	266.099
9	2008	346.027

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	2009	346.027
11	2010	546.021
12	2011	756.027

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Bagi masyarakat Brondong, sistem jaring (jaring lepas, jaring lingkar,dan jaring gondrong) merupakan sistem penangkapan utama atau umum diterapkan di dalam menangkap ikan di laut, disamping sistem pancing. Sedangkan, sistem penangkapan ikan melalui bagan tidak digunakan mengingat kondisi laut di desa Bandaran ini cukup dalam dan terja sehingga tidak memungkinkan sistem bagan.

Ada tiga jenis jaring (phajang) yang biasa digunakan untuk keperluan penangkapan ikandi laut, yaitu: (1) jaring lepas (sethet); (2) jaring gondrong; (3) jaring lingkar (sleret); dan (4) rakat. Di antara keempat jenis sistem penangkapan ikan dengan menggunakan sisem jaring diatas, yang hingga kini tetap bertahan dan masih banyak digunakan oleh nelayan tradisional penangkap ikan di TPI brondong adalah dengan jenis jaring lingkar (sleret), rakat, dan jaringgondrong; sedangkan jaring lepas (sethet) kini hanya sebagian kecil nelayan yang menggunakannya.

Kehidupan para nelayan brondong bukanlah bersifat individual, tetapi berkelompok. Setiap kelompok nelayan terdiri dari:

1) juragan pemilik kapal
2) juragan/kepala perahu
3) pandhiga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai sebuah kelompok nelayan pola relasi kerja, baik antara juragan perahu, juragan kepala dan phandiga, atau antar anggota nelayan sendiri, bukan terjadi dalam kerangka hubungan kerja antara atasan dan bawahan yang bersifat hubungan pengabdian tetapi lebih bersifat kekeluargaan sekalipunterdapat klasifikasi di antara mereka sesuai dengan spesifikasi kerja masing-masing.

Bentuk sistem jual beli yang dilakukan oleh para pedagang dalam penjualan ikan jua terdapat keunikan di dalamnya yaitu dengan menggunakan ijab qabul yang tidak boleh di ketahui oleh orang lain. Karena itu merupakan suatu rahasia antara penjual dan pembeli. Transaksi jual-beli ikan/udang nelayan di desa Bandaran pada umumnya dilakukan di darat seperti dalam masyarakat nelayan di Pulau Madura lainnya, tetapi kadang-kadang juga dilakukan di tengah laut Aktivitas jual-beli tersebut terjadi antara

1) Nelayan/juragan perahu
2) Bakul ikan
3) Tengkulak

Pada penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu tentang bagaimana cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli dalam transaksi jual beli ikan di tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses komunikasi dalam jual beli ikan di tempat pelelangan ikan (TPI) brondong kabupaten lamongan.
2. Bagaimana model komunkasi jual beli ikan di tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan.

C. Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan tentang model pelelangan ikan di tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan.
2. Mendeskripsikan model komunikasi jual beli ikan di tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya model-model komunikasi masyarakat nelayan di tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan.

2. Manfaat Praktis

   Sebagai bahan masukan atau sumbangan keilmuan untuk program study ilmu komunikasi fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta sebagai bahan pertimbangan atau pemacu untuk para pedagang dalam melakukan berbagai bentuk komunikasi dalam membangun model komunikasi pedagang besar dan pedagang bakul di tempat pelelangan ikan Brondong Kabupaten Lamongan.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan tinjauan pustaka dan mengumpulkan beberapa hasil penelitian yang seluruhnya hampir sama dengan apa yang penulis kaji, dengan tujuan menjadikan kajian tersebut sebagai acuan dan pembanding hasil dari penelitian yang penulis lakukan.

Tebel 1. 2
Kajian hasil penelitian terdahulu

No	1	2	3
Nama peneliti	Yuliatin	Elmi rahmawati	Peneliti
Jenis karya	Skripsi	Skripsi	Skripsi
Judul skripsi	Model komunikasi masyarakat samin (study kualitatif di dusun jepang desa margomulyo kecamatan margomulyo kabupaten	Model komunikasi lintas agama (studi pada masyarakat balun kecamatan turi kabupaten lamongan)	Komunikasi dan pelelangan ikan (study kasus model komunikasi pedagang besar dengan pedagang bakul) di tempat pelelangan ikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	bojonegoro)		(tpi) brondong kabupaten lamongan
Tahun penelitian	2010	2007	2012
Metode penelitian	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif
Hasil tema penelitian	Model komunikasi masyarakat samin merupakan model komunikasi dengan menggunakan bahasa jowo ngoko.	Model komunikasi lintas agama (studi pada masyarakat balun kecamatan turi kabupaten lamongan) mrupakan model komunikasi dengan menggunakan	
Tujuan penelitian	Untuk mengetahui dan memahami Model komunikasi masyarakat samin	Untuk mengetahui dan memahami Strategi komunikasi pemasaran festival seni	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		surabaya dalam menarik pengunjung.	
Perbedaan	Perbedaan pada penelitian tentang Model komunikasi masyarakat samin yaitu pada pada bahasa yang digunakan sehari-hari dalam menghormati orang lain.		Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu tentang bagaimana bentuk komunikasi masyarakat pantura dalam penjualan.

F. Definisi Konsep

Konsep atau pengertian merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Konsep sebenarnya adalah definisi secara singkat. Dari kelompok fakta atau gejala yang menjadi pokok perhatian. Jika masalah dan kerangka teoritisnya sudah jelas dan sudah di ketahui fakta mengenai gejala-gejala yang menjadi pokok perhatian, dan suatu konsep sebenarnya adalah devinisi secara singkat dari sekelompok fakta dan gejala itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan penelitian dan pemahaman dalam penelitian, maka perlu dibuat definisi konseptual sebagai berikut :

Bagan 1.1
Mekanisme transaksi jual beli di TPI Brondong.

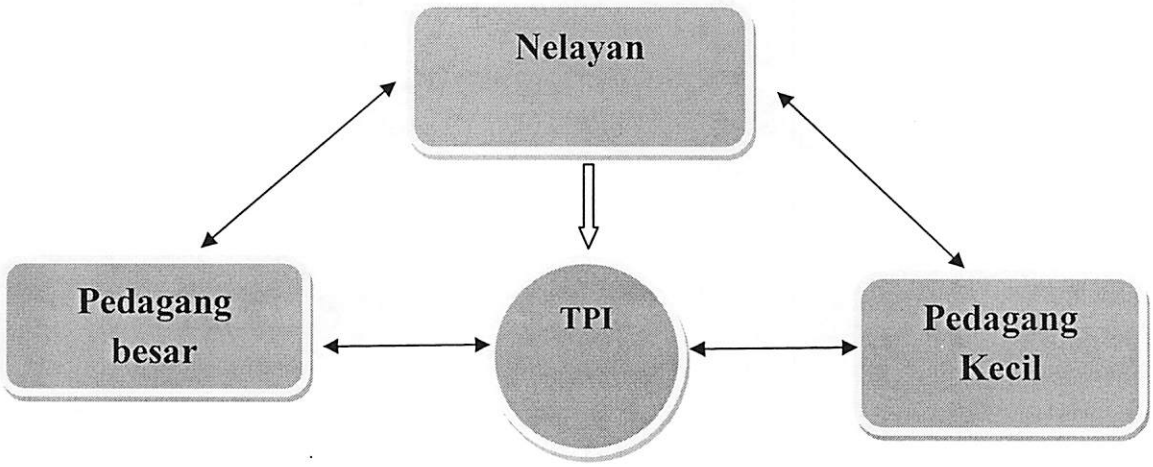

1. Model komunikasi

Model adalah bentuk atau pola, sedangkan komunikasi merupakan penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau merubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.[1] Berarti model komunikasi merupakan bentuk atau pola dalam menyampaikan suatu pesan seseorang kepada orang lain melalui suatu media, lambang (simbol) meliputi bahasa, gambar secara langsung kepada orang lain. Model komunikasi dan penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian utama.

[1] Onong Cahjana, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (bandung : citra aditya bhakti, 2000), 42-43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Transaksi Jual Beli Ikan

Pada dasarnya dalam suatu perdagangan yang di lakukan oleh semua pedagang intinya sama yaitu menjual barang dengan tujuan mencari keuntungan. Proses penjualan yang dilakukan oleh masyarakat panturapun sama dengan masyarakat lain yaitu menjual hasil tangkapan ikan. Akan tetapi masyarakat pantura di daerah brondong kabupaten lamongan ini menjual hasil tangkapannya ada yang langsung di tempat pelelangan ikan ada juga yang melalui pemesanan.

Kegiatan yang tidak kalah pentingnya adalah pemasaran hasil produksi, pemasaran hasil produksi secara umum meliputi kegiatan yang berhubungan dengan penjualan dan pendistribusian. Tempat Pelelangan Ikan menjadi tempat awal suatu kegiatan mata rantai perdagangan produksi prikanan laut baik segar maupun olahan pada masyarakat pantura di brondong kabupaten lamongan.

Pemasaran hasil produksi nelayan melalui tempat pelelangan ikan dilakukan satu kali dalam sehari yaitu pada pukul 5.30 WIT sampai 14.00 siang. Sistem pelelangan yang digunakan adalah sistim terbuka, dengan cara ikan yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan langsung di masukan ke tempat pelelangan kemudian di jual kepada pedagang dan sebagian di jual ke pasar atau konsumen.

3. Pelelangan Ikan

Pelelangan ikan adalah kegiatan penjualan ikan dihadapan umum dengan cara penawaran bertingkat. Tempat pelelangan ikan yang selanjutnya disingkat TPI adalah tempat yang secara khusus dibangun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pelelangan ikan termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Pada pelelangan ikan ini, merupakan proses terjadinya transaksi jual beli ikan yang di lakukan oleh penjual dengan pembeli di tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan.

Proses transaksi jual beli yang dilakukan oleh para pedagang di Tempat Pelelangan Ikan Brondong Kabupaten Lamongan yaitu transaksi yang terdapat adanya nelayan, pedagang, dan pengurus TPI. Pada proses tersebut terjadilah suatu komunikasi yang berawal dari Penjualan ikan di tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan sebelum di jual ke pedagang ikan terlebih dahulu dilakukan pelelangan dengan penentuan harga ikan oleh pengurus tempat pelelangan ikan brondong. Jadi ikan yang berasal dari nelayan di bawa oleh para nelayan ke tempat pelelangan untuk ditimbang dan di saksikan oleh para pedagang. Kemudian disitu terjadi proses transaksi dengan penentuan harga ikan oleh para pedagang. Manfaat Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah sebagai prasarana pendukung aktivitas nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut, penanganan dan pengolahan hasil ikan tangkapan dan pemasaran bagi ikan hasil tangkapannya serta sebagai tempat untuk melakukan pengawasan kapal ikan. Berdasarkan itu, maka tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh TPI ini adalah dengan pelayanan yang diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan produktivitas kapal dan pendapatan nelayan akan meningkat.

G. Kerangka Pikir Penelitian

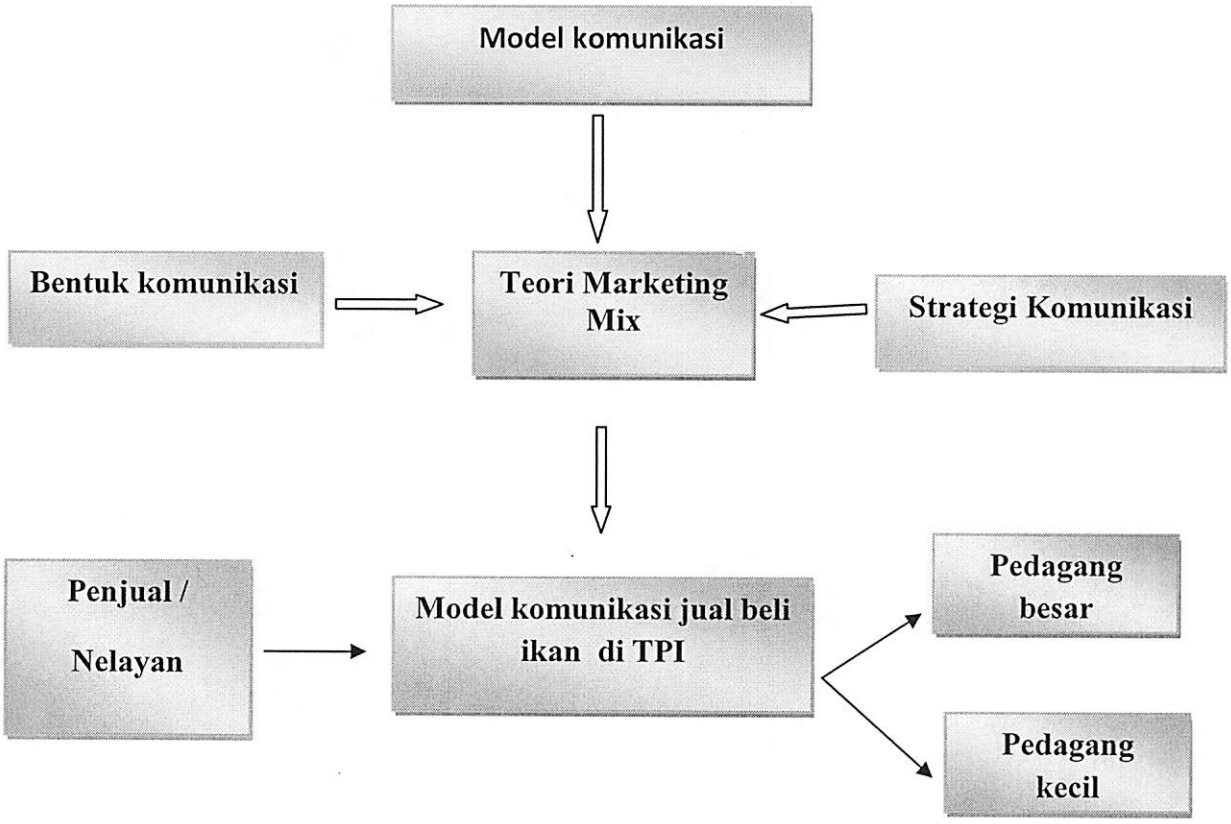

Bagan 1.2
Kerangka pikir penelitian

1. Bentuk Komunikasi

Pesan yang akan disampaikan dengan memilih sasaran karena bagian-bagiannya memiliki karakteristik latar belakang yang menyebabkan kesamaan dalam prilaku proses dan konsumsi. Karena itu, pasar sasaran harus dapat di jangkau upaya komunikasi pemasar. Sebaliknya, pemasar membuat dan menyampaikan pesan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan terjadinya pembelian dan perilaku konsumsi pada sisi elemen pasar sasaran.[2]

2. Teori komunikasi

Pesan yang disampaikan mempunyai arti lebih dari satu atau bahkan beberapa tujuan atau obyek komunikasi yang masing-masing memerlukan media berbeda untuk menyampaikan pesan tertentu. Setiap obyek menunjukkan kebutuhan konsumen tertentu pada tahap proses pembelian yang sama, dan karena alasan tersebut maka teori bauran pemasaran jasa (marketing mix) adalah teori yang sesuai dengan penelitian ini. Yang mana zeithham dan bitner menerang tentang 7 elemen "P" dalam memasarkan suatu hasil peroduk.

3. Strategi Komunikasi

Apabila pemasar telah mengidentifikasi pasar sasaran dan mengembangkan tujuan komunikasi, mereka harus menciptakan elemen pasar sasaran untuk mengetahui permintaan agar perusahaan dapat memberikan masukan tentang pemasaran. Penjual pada umumnya menggunakan dua jenis pesan untuk menarik konsumen yaitu informasional atau rasional adalah merupakan upaya penjual untuk menyampaikan informasi tentang produk kepada konsumen yang diterapkan untuk proses pembelian rasional. Dan daya tarik emosional atau tranformasional merupakan upaya untuk mempengaruhi suggesting konsumen yang akan menggunakan produk yang ditawarkan.[3]

---

[2] Mahmud Machfoedz,*komunikasi Pemasaran Modern*(yogyakarta: Cakra Ilmu, 2010)hal,28
[3]Mahmud Machfoedz, *Komunikasi Pemasaran Modern*(yogyakarta: Cakra Ilmu, 2010)hal,29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan etnografi, karena dimaksudkan untuk memahami budaya yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.[4]

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan intreprestasi- intreprestasi dunia.[5]

2. Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah humas TPI Brondong lamongan. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah bentuk komunikasi masyarakat dalam penjualan ikan. Lokasi penelitiannya adalah di Tempat Pelelangan Ikan Brondong Kabupaten Lamongan ini sebagai tempat melaksanakan penelitian skripsi tahun 2012.

3. Jenis Sumber Data dan teknik pengumpulan data

Berdasarkan sumbernya, jenis data di bagi menjadi dua yaitu data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, sedangkan data skunder adalah data yang akan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari publikas lainnya.[6] Berpijak dari peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan sekaligus menganalisa suatu permasalahan

---

[4] Levy J Moleong, *metodelogi Penelitian kualitatif,*(bandung:PT.remaja rosyadakarya,2006), hal.6
[5] *Ibid,*. Hal.15
[6] Marzuki, *Metodologi Riset*, (yogyakarta: PT. Haninda Offset, 1995), hal. 55-56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data dan kalau diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Dalam hal ini yang dihimpun adalah data tentang bagaimana bentuk komunikasi masyarakat pantura dalam penjualan dan memproduksi. Hal ini diperoleh melalui permintaan keterangan.

-Keterangan dari pedagang ikan atau humas dari pengurus denganwawancara langsung.

b. Data Skunder

Peneliti akan menggunakan data apapun yang dapat mendukung data primer, misalnya dari koran, internet, foto yang dimiliki pedagang atau pengurus tempat pelelangan ikan brondong lamongan.

Dalam penelitian tentang bentuk komunikasi masyarakat pantura dalam penjualan ikan dalam menarik pembeli, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar data yang dihasilkan lebih akurat. Untuk itu beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai adalah :

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[7] Yang dimaksud dengan interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewwawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

2) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[8] Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada obyek penelitian di Tempat Pelelangan Ikan Brondong Kabupaten Lamongan.

Secara luas observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan dilakukan pengukuran. Akan tetapi observasi disini diartikan secara tempat, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan dengan melakukan observasi, peneliti akan melihat secara langsung tingkah laku yang diharapkan untuk muncul.[9]

3) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, misalnya buku. Studi dokumen tidak hanya berupa dokumen resmi.

---

[7] Lexy J moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 135

[8] Tayang M Arifin , *Menyusun Rencana Penelitian*, (jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 130

[9] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 125-126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumen dapat dibedakan menjadi dua, dokumen primer dan dokumen skunder. Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis langsung oleh seseorang yang mengalami peristiwa yang bersangkutan. Sedangkan dokumen skunder adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang menceritakan kembali pengalaman orang lain.[10]

Pada jenis data dan teknik pengumpulan data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 1. 3
Jenis Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
01	Transaksi pelelangan ikan	Pengurus tempat pelelangan ikan (TPI)	- Wawancara - Observasi
02	Model komunikasi jual beli ikan	- Informan - Penjual - Pembeli a. Pedagang besar b. Pedagang kecil	- Wawancara - Observasi
03	Tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan	- Dokumen	- Dokumentasi

[10] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	merupakan tempat dimana terjadinya transaksi jual beli ikan yang dilakukan oleh para pedagang. Tempat ini terletak di sebelah utara jalan raya brondong dan dipinggir pantai utara kecamatan brondong.		

4. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kali ini kami sebagai peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga tahap penelitian.

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini terdiri dari beberapa cara seperti :

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian di tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan.

3) Mengurus Perizinan

Dalam tahap ini peneliti mengurus perizinan pada fakultas dakwah IAIN sunan ampel surabaya kemudian diteruskan kepada kepala tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamonganuntuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti.

4) Menjajaki dan Menilai di Lapangan

Pada tahap ini peneliti langsung meninjau keadaan lapangan dengan datang langsung ke kepala tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan dan humas serta para pedagang untuk berbincang-bincang dengan mereka serta mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di tempat pelelangan ikan brondong kabupaten lamongan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Memasuki Lapangan

Untuk memahami tahap ini, peneliti perlu memahami kondisi lapangan yang meneliti obyek peneliti terlebih dahulu, baru setelah itu peneliti mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke lokasi penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Peran serta peneliti dalam hal ini adalah dengan mengamati secara sekilas dan langsung kelokasi sambil mengumpulkan data melalui wawancara langsung.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisa data dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber : observasi, wawancara, dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklarifikasi sesuai dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh dilapangan.

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategoridan suatu uraian dasar.[11] Analisa data penelitian dilakukan mulai penetapan masalah penelitian. Peneliti sudah melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut dalam berbagai presepektif teori dan metode yang digunakan. Menurut Miles dan Hubermen (1984), juga Yin (1987), tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data. Deduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan akan dibentuk dalam uraian yang lengkap. Penyajian data (display data) dan penarikan kesimpulan serta verivikasi yaitu dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematik.[12] Untuk langkah selanjutnya dan data yang telah terkumpul dilakukan

[11] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 103

[12] Imam Suprayogo. *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolahan data tersebut secara induktif, yaitu menyimpulkan teori dari data. Pengelolahan data tersebut menggambarkan kondisi riel akan lapangan atau obyek yang diteliti dengan bentuk penulisan. Hal tersebut tentu saja berlandaskan kepada teori-teori yang telah disebutkan diatas. Yaitu antara lain menggambarkan atas kondisi lapangan melalui proses wawancara langsung dengan pihak yang terkait di Tempat Pelelangan Ikan Brondong Lamongan dan penelitian ini tidak menggunakan metode hipotesis sehingga dari analisa yang dicapai dan penelitian tidak memerlukan pengujian ulang.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, keilmiahan merupakan faktor utama menjaga keilmiahan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan kemungkinan bisa saja terjadi dalam pencarian data, sedangkan di teori data bisa terjadi dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keafsahan data, peneliti perlu mengecek kembalisebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan, agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan teknik sebagai berikut.[13]

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak tidak dilakukan dalam waktu singkat,

[13] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi memrlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi baik berasal dari responden maupun kesalahpahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut. Juga untuk mendeteksi dan memperhitungkan distori yang mengotori data tersebut.

Hal ini dilakukan untuk memperluas pengumpulan data dengan kata lain supaya data yang terkumpul benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi adalah pemeriksan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap informasi yang didapatkan terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti akan berbincang-bincang dengan warga yang lain tentang data yang sudah didapatkan dari informan sebelumnya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas pada skripsi ini, maka pada bagian ini penulis mengemukakan pembahasan terhadap permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab yang tersusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama ini, peneliti menyajikan beberapa sub-sub bahasan, diantaranya adalah konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis

Pada bab kedua ini, peneliti akan menyajikan teori yang menjadikan landasan dalam kegiatan penelitian mencakup teori tentang : gambaran umum tentang tempat pelelangan ikan brondong lamongan, komunikasi pemasaran, srategi komunikasi pemasaran, landasan teori ini digunakan sebagai landasan berfikir untuk melaksakan penelitian dan di gunakan sebagai pedoman dan melaksanakan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab selanjutnya adalah bab ketiga merupakan bab metode penelitian arahnya peneliti akan menyajikan metode-metode yang dipakai dalam penulisan ini yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian,

BAB IV Penyajian dan Analisis Data

Bab ke empat merupakan proses penyajian data. Semua data disajikan sesuai dengan metode yang dipakai kemudian keseluruhan data yang telah disajikan akan ditelaah secara mendalam meliputi : setting penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan rangkuman hasil penelitian yang ditarik menjadi 2 sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan berisikan rangkuman akhir dari peneliti ini, kemudian saran berisikan tentang permohonan saran dari berbagai pihak untuk melengkapi dan menyempurnakan peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id